

**IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SEBELUM KBM DIMULAI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :
MARTHA AGUNG SAFITRA
NIM 13110056



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SEBELUM KBM DIMULAI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

MARTHA AGUNG SAFITRA

NIM . 13110056



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN SEBELUM KBM DIMULAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD
GASEK KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Martha Agung Safitra

NIM. 13110056

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Desember 2017

Oleh:

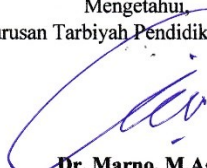
Dosen Pembimbing



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
SEBELUM KBM DIMULAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG

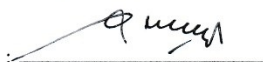
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Martha Agung Safitra (13110056)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Drs. A. Zuhdi, M.Ag
NIP. 196902111995031002

: 

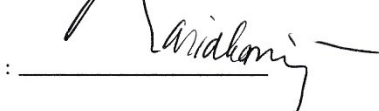
Sekretaris Sidang
Dr. H.Moh. Padil, M.PdI
NIP. 196512051994031003

: 

Pembimbing,
Dr. H.Moh. Padil, M.PdI
NIP. 196512051994031003

: 

Penguji Utama
Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag
NIP. 195203091983031002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Dengan senantiasa bersyukur kepada Allah SWT dengan segala kemudahan yang dikaruniakan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua penulis bapak Ahmad Sueb dan ibu Sriamah, sebagai guru pertama yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan jerih payah dan kasih sayang.
2. Kakak penulis Uci Nurul Hidayati yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sampai akhir.
3. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag. selaku dosen wali dan pembimbing yang telah membantu dan membimbing menyusun skripsi bersama penulis.
4. Sahabat-sahabat terbaik selama kuliah, mulai dari *mabna* Ibnu Khaldun, kelompok KKM 230 Kasembon, kelompok Praktek Kerja Lapangan MAN 3 Kediri, dan teman-teman di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang.
5. Almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dosen-dosen Prodi PAI yang telah mengajar banyak hal kepada penulis selama perkuliahan.
7. Dosen-dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing hingga skripsi ini selesai

HALAMAN MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: *“Atau lebih dari seperdua. Dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”*. (Q.S Al-Muzamil ayat 4)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 574

Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Martha Agung Safitra
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 19 Desember 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Martha Agung Safitra
NIM	: 13110056
Jurusan	: PAI
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Desember 2017



Martha Agung Safitra
NIM. 13110056

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah kenikmatan-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Al-Qur’an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang”. Sholawat dan salam yang selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran melalui ajaran Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak dan Ibu serta semua keluargaku yang senantiasa memberikan dorongan dan do’a, serta yang telah memberikan motivasi baik dhohir maupun batin.

3. Dr. H. Agus Maimun M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Marno, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag. selaku dosen pembimbing dengan kesabaran, ketulusan serta tanggungjawab telah memberikan petunjuk bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang banyak pada penulis.
7. Bapak Islahuddin selaku Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan juga telah memberikan banyak pengetahuan.
8. Para Ustadz / Ustadzah, Guru, dan staf SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, yang juga telah banyak membantu atas data-data yang penulis butuhkan selama penelitian.
9. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT. Amin ya Robbal 'Alamiin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan keterbatasan ilmu penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik dari pembaca yang budiman untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya, semoga skripsi dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT memberikan kemanfaatan penulisan skripsi ini, sehingga skripsi mempunyai nilai guna. Amin

Malang, 13 Desember 2017

Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>h</u>	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	‘	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اى = ay

أو = û

أى = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN TABEL	xv
HALAMAN GAMBAR.....	xvi
HALAMAN LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
1. Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an	19
a. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an	19
b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an	20
2. Pengertian Metode Bil Qalam	24
a. Pengertian Metode Bil Qalam	24
b. Latar Belakang Munculnya Metode Bil Qalam.....	26

c. Karakteristik Metode Bil Qalam.....	28
d. Tujuan Metode Bil Qalam	29
e. Prinsip-Prinsip Dasar Bil Qalam	29
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	31
a. Definisi Membaca.....	31
b. Defisi/Pengertian Al-Qur'an.....	32
c. Pengertian kemampuan Membaca Al-Qur'an	33
4. Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Siswa.....	38
B. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data	50
H. Prosedur Penelitian	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	55
A. Paparan Data.....	55
1. Deskripsi Objek Penelitian	55
2. Visi, Misi, dan Tujuan	55
3. Data Siswa	57
4. Data Guru	57
5. Jumlah Guru Per Mata Pelajaran	58
6. Kegiatan Awal Masuk Sampai Selesai KBM di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.....	61
7. Daftar Ustadz dan Ustadzah Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	61
8. Fasilitas Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	62
9. Daftar Siswa yang mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	62
10. Data Sarana dan Prasarana	70
B. Hasil Penelitian.....	71

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.....	71
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang.....	73
3. Hasil Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang	78
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	81
1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.....	81
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang.....	83
3. Hasil Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang	87
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	11
Tabel 1.2 Posisi peneliti	15
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa	57
Tabel 4.2 Data Guru	57
Tabel 4.3 Jumlah guru per Mata Pelajaran	58
Tabel 4.4 Jumlah tenaga pendukung	60
Tabel 4.5 Kegiatan Awal Masuk Sampai selesai KBM	61
Tabel 4.6 Daftar Ustadz dan Ustadzah	61
Tabel 4.7 Daftar Siswa	62
Tabel 4.8 Daftar Siswa	63
Tabel 4.9 Daftar Siswa	63
Tabel 4.10 Daftar Siswa	64
Tabel 4.11 Daftar Siswa	65
Tabel 4.12 Daftar Siswa	65
Tabel 4.13 Daftar Siswa	66
Tabel 4.14 Daftar Siswa	67
Tabel 4.15 Daftar Siswa	67
Tabel 4.16 Daftar Siswa	68
Tabel 4.17 Daftar Siswa	69
Tabel 4.18 Data Sarana dan Prasarana	70
Tabel 4.19 Ruangan Kantor	70
Tabel 4.20 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an	72
Tabel 5.1 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	82
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang
- Lampiran 4 : Foto
- Lampiran 5 : Biorgrafi

ABSTRAK

Safitra, Martha Agung. 2018. *Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd

Kata Kunci : *Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Bil Qalam*

Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang pertama kali diturunkan Allah, melalui Malaikat Jibril merupakan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah untuk membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam. Dan salah satu metode tersebut adalah metode Bil Qalam.

Metode Bil Qalam merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan talqin-taqlid (menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode Bil Qalam bersifat *teacher-centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa (2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa (3) Mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini ditujukan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an untuk siswa dengan menggunakan metode Bil Qalam dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama menggunakan metode Bil Qalam mengalami peningkatan yang baik.

ABSTRACT

Safitra, Martha Agung. 2018. *Implementation of Bil Qalam Method in the Al Qur'an Learning Process before Learning Activity Is Started to Develop Students' Reading Skills SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*. Undergraduate Thesis, Islamic Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Ag

Keywords: *Al Qur'an, Al Qur'an Learning, Bil Qalam Method*

Al Qur'an is a guidance for Islamic members' life which is never be doubted. That is why al Qur'an is really important for Islamic members. Al Qur'an as the first pure book that is given by Allah which is sent by Jibril to Muhammad SAW. At the first time, the command is about reading the Qur'an.

In the learning process of reading the Qur'an, it is needed a method because it is an important aspect to reach the purpose of the learning. In Indonesia, the method of reading Al Qur'an learning is develop and various, one of them is *Bil Qalam* method.

Bil Qalam method is a method that is introducing the way of reading Al Qur'an by *talqin-taqlid* (imitating), in which the students will be asked to imitate the teacher's reading. Thus, *Bil Qalam* method is included into teacher-centre, in which the teacher will be the learning source or the information centre in the learning process.

The researcher is interested to take the object in SMP Islam Sabilurrosyad that is in Jalan Candi 6C, Gasek Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang because of the habit of the students which is always reading Al Qur'an before learning activity is started in every morning.

The aims of this research are: (1) to know the lesson plan of Al Qur'an learning for the students which uses *Bil Qalam*, (2) to know how Al Qur'an learning activity for the students is occurred by using *Bil Qalam* method, (3) to know the result of Al Qur'an learning for the students using *Bil Qalam* method. To achieve it all, the researcher uses a qualitative research which uses a descriptive qualitative approach. To collect the data, it uses an observation, interview and documentation.

The results of this research are showing that Al Qur'an learning process which uses *Bil Qalam* method, for the students, is done by planning, implementing and resulting. Here, the result that is gotten is that the ability of reading skill of the students are raising to be better as long as it uses *Bil Qalam* method.

مستخلص البحث

سفيترا، مارتا أجونج. ٢٠١٨. استخدام طريقة بالقلم عند تعليم القرآن قبل بداية عملية التعليم والتعلم لترقية كفاءة التلاوة لدى التلميذ بمدرسة سبيل الرشاد المتوسطة الإسلامية غاسيك مالانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف : الدكتور الحاج محمد فاضل الماجستير.

الكلمات الأساسية : القرآن، تعليم القرآن، طريقة بالقلم

إنَّ القرآن هدى ودليلاً لحياة الناس لا ريب فيه. نظراً بأن أهمية القرآن هدى لحياة الناس. والقرآن كلام الله المعجز المنزل على سيدنا محمد بواسطة أمين الوحي جبريل عليه السلام، وأول وحى نزل على رسول الله هو أمر بالقراءة.

إن عملية تعلم القرآن وتعليمه تحتاج إلى طريقة فعالة. والطريقة ذات دور هام كمحاولة لنيل أهداف التعليم والتعلم. تطورت طريقة تعليم تلاوة القرآن تطوراً متنوعاً، وإحدى طريقة موجودة فيه طريقة بالقلم.

إن طريقة بالقلم هي طريقة تعريف كيفية تلاوة القرآن بالتلقين والتقليد أي أن تلميذا يقلد ما تلاه المدرس. وعلى هذا فإن طريقة بالقلم تركز على المدرس *teacher-centris*، حيث أن دور المدرس يكون مصدراً تعليمياً ومركز المعلومات عند عملية التعليم

يرغب الباحث في أن يبحث في البحث العلمي بموضوع مدرسة سبيل الرشاد المتوسطة الإسلامية التي تقع في شارع جاندي ٦ ج، غاسيك كارن بيسوكي بمنطقة سوكون مدينة مالانج، ويقام فيها برنامج تلاوة القرآن كل صباح قبل بداية عملية التعلم والتعليم.

ومن الأهداف المرجوة في هذا البحث العلمي منها : (١) معرفة مشروعات تعليم القرآن باستخدام طريقة بالقلم لدى التلميذ (٢) معرفة تنفيذ تعليم القرآن باستخدام طريقة بالقلم لدى التلميذ (٣) معرفة نتيجة تعليم القرآن باستخدام طريقة بالقلم لدى التلميذ. ولنيل الأهداف المذكورة يستخدم الباحث البحث الكيفي بمدخل وصفي كيفي. وتقنية جمع البيانات مستخدمة بطريقة الملاحظة، والمقابلة، والوثائق.

وتدلّ نتيجة هذا البحث على أنّ عملية تعليم القرآن باستخدام طريقة بالقلم لدى تلميذ تقام عبر المشروع والتنفيذ، وترتقي النتيجة المحسولة من كفاءة تلاوة القرآن لدى التلميذ طوال استخدام طريقة بالقلم ارتقاءً فعالاً عالياً.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang pertama kali diturunkan Allah, melalui Malaikat Jibril merupakan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah untuk membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat islam yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 2² :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : *“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa”*

Kita sebagai umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Maka dari itu, perlu dilakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu perintah untuk membaca dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 disebutkan:

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 2.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

(٥)

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Rabbmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar dengan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.³

Lima ayat tersebut merupakan ayat pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad. Diantaranya berbicara tentang perintah kepada semua manusia untuk selalu belajar dan membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan perintah untuk senantiasa membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut, mengandung arti bahwa dengan membaca Al-Qur'an, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan semakin mengenal Allah SWT.

Membaca merupakan bagian dari kehidupan manusia. Barangsiapa banyak membaca, maka ia merasakan hidup mulia. Siapa yang ingin berkembang dan berusaha lebih baik dari pada hari kemarin, maka hendaknya ia membaca. Tentu

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 597

saja bukan sembarang membaca, tetapi membaca yang bernilai pendidikan dan ibadah. Di mana ciri-cirinya akan menjelaskan pertolongan dari Allah SWT.⁴

Seperti yang tertera dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A 82. Th 1990 menyebutkan bahwa:

“Perlunya usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.”

Jadi, dalam meningkatkan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, perlu diadakannya pembelajaran Al-Qur’an kepada siswa di lembaga pendidikan. Karena bila umat Islam sudah mampu membaca sejak dini, dengan bacaan yang benar sesuai kaidah-kaidah yang benar. Maka umat Islam akan terhindar dari kesalahan membaca Al-Qur’an.

Membaca Al-Qur’an tidak hanya sekedar membaca saja, karena dalam membaca Al-Qur’an memiliki kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan difahami. Karena bila membaca Al-Qur’an dengan kaidah atau aturan yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Al-Qur’an, agar umat Islam mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar.

Kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur’an antara lain yaitu ilmu tajwid, makharijul huruf, serta mampu mengucapkan bunyi panjang maupun pendek.⁵ Aturan lain yang harus diperhatikan dalam membaca

⁴ Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Al-Qur’an tak sekedar dibaca*. Penerjemah, Agus Suwandi; (Solo: Zamzam, 2010), hlm. 17

⁵ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010). Hlm. 1

Al-Qur'anya itu membaca Al-Qur'an secara tartil. Sebagaimana perintah Allah dalam surat Al-Muzamil ayat 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Artinya: *“Atau lebih dari seperdua. Dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”*.⁶

Sebagaimana yang dimaksud membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah atau aturan-aturan tajwid yang benar. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya Fardlu Kifayah. Sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya Fardlu 'Ain.⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi umat Islam, merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 574

⁷ Abdullah Asy'ari BA, *Pembelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987). Hlm. 7

mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.⁸

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam. Salah satu metode itu adalah metode Bil Qalam. Metode Bil Qalam merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Bil Qalam merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Dalam dunia pendidikan, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbasis agama Islam. Di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Ada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qalam. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi, dengan menggunakan metode Bil Qalam berguna agar peserta didik mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Peneliti tertarik mengambil objek penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad yang beralamat Jalan Candi 6C, Gasek Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang dikarenakan peserta didik disini sebelum KBM dimulai, ada pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan yang selalu dilaksanakan setiap pagi hari. Sebelum membaca Al-Qur'an dimulai, setiap peserta didik dibagi menjadi

⁸ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006). Hlm. 184

beberapa kelompok. Kemudian pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai, dengan guru duduk melingkar, dan diikuti oleh peserta didiknya. Fenomena yang terjadi di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang seperti pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara istiqomah khususnya oleh para peserta didik.

Apabila sejak dari tingkatan SMP ini, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah paham dan pandai membaca Al-Qur'an. Peserta didik juga bisa memahami isi kandungan dan mengamalkan Al-Qur'an. Dengan generasi ini, siswa senantiasa memegang pedoman hidupnya, dan dapat dipastikan akan tercipta generasi-generasi yang berbasis Qur'ani.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SEBELUM KBM DIMULAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Bil Qalam pada siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk khazanah keilmuan, khususnya dalam penggunaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah bagi para guru.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis. Sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun berada.

b) Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

c) Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada siswanya.

d) Bagi lembaga penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

E. Originalitas Penelitian

Bagian ini peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk terhindar dari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Untuk lebih mudah dipahami peneliti akan menyajikan tabel, namun sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dari peneliti sebelumnya.

(Pertama), penelitian yang dilakukan oleh M. Agung Sugiarto, Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Ar-Rayyan Malang, 2017 skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah: 1) Mendeskripsikan Penerapan Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Malang. 2) Mengetahui hasil penelitian dengan menerapkan Metode Bil Qalam pada santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Malang. 3) Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Bil Qalam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Al-Qur'an TPQ Ar-Rayyan Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart. Penelitian bersifat kualitatif dengan mengadakan pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengungkap makna dan proses pembelajaran sebagai bentuk peningkatan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama tiga siklus. Penerapan metode Bil Qalam ini lebih melibatkan santri dalam pembelajaran, dengan kegiatan praktek langsung pada santri dengan membaca ayat Al-Qur'an secara bergilir. 2) Adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, timbulnya rasa ingin tahu santri terhadap materi, adanya kemauan dan keinginan untuk bertanya.

(Kedua), penelitian yang dilakukan oleh Nur Yasin, Implementasi Metode Bil Qalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufradat Al-Qur'an Al-Qur'an di TPQ Bil Qalam Singosari Malang, 2016 skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penerapan Metode Bil Qalam di TPQ Bil Qalam Singosari.
- 2) Untuk mengetahui standar tajwid yang berkualitas menurut Metode Bil Qalam di TPQ Bil Qalam.
- 3) Untuk Mengetahui Proses Metode Bil Qalam dalam meningkatkan kualitas pemahaman mufradat Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang disajikan berupa kata-kata atau gambaran-gambaran. Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa teknik penerapan Metode Bil Qalam di Pesantren Ilmu Al-Qur'an bermula dengan membaca satu ayat atau waqof. Lalu ditirukan semua santri yang mengaji, dan begitu seterusnya sampai merka dapat menirukan bacaan dengan pas. Metode Qalam memiliki standar Tajwid yang berkualitas yaitu standar Tajwid dan standar Fashoha, keduanya memiliki cakupan masing-masing yang saling melengkapi.

(Ketiga), Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, Penerapan Metode Bil Qalam dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kalangan Remaja, 2016 skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan metode Bil Qalam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Bil Qalam

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja. 3) Untuk mengetahui Bagaimana usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qalam pada kalangan remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan, mempresetasikan serta menafsirkan tentang hasil penelitian secara detail.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penerapan metode Bil Qalam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kalangan remaja yaitu: 1) metode Bil Qalam menggunakan teknik *talqin-taqlid* (menirukan) dan bersifat (*Teacher centris*) 2) Beberapa faktor pendukung metode Bil Qalam yaitu berkaitan dengan pengajar, sarana prasarana, metode Bil Qalam itu sendiri dan Wali santri. Untuk faktor penghambat Metode Bil Qalam terhadap kalangan remaja adalah dari santri itu sendiri. 3) usaha-usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qalam ada kalangan remaja di TPQ Al-Khoir adalah dari pihak guru/pendidik, dari pihak santri itu sendiri dan juga dari kerjasama dengan Wali santri.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
1.	M. Agung Sugiarto, <i>“Penerapan Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPQ Ar-Rayyan Malang”</i> , (2017)	1. Pada skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan metode Bil Qalam. 2. Metode penelitiannya adalah penelitian kualitatif,	1. Peneliti memfokuskan pada penelitian metode Bil Qalam di TPQ Ar-Rayyan Malang. 2. Metode penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart. Penelitian bersifat kualitatif dengan mengadakan	Implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur’an sebelum KBM dimulai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

			pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi	
2.	Nur Yasin, “Implementasi <i>Metode Bil Qalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid dan Pemahaman Mufradat Al-Qur'an Al-Qur'an di TPQ Bil Qalam Singosari Malang</i> ”, (2016)	1. Pada skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan metode Bil Qalam. 2. Metode penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, dan	1. Peneliti memfokuskan pada penelitian metode Bil Qalam di TPQ Bil Qalam Singosari Malang. 2. Tujuan penelitian ini adalah : a) untuk mengetahui standar tajwid yang berkualitas menurut Metode Bil. b)	Implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

		dokumentasi.	untuk mengetahui Proses Metode Bil Qalam dalam meningkatkan kualitas pemahaman mufradat Al-Qur'an.	
3.	Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, <i>"Penerapan Metode Bil Qalam dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kalangan Remaja"</i> , (2016)	1. Pada skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan metode Bil Qalam. 2. Metode penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan	1. Peneliti memfokuskan pada penelitian metode Bil Qalam pada kalangan remaja.	Implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk meningkatkan kemampuan membaca s siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

		teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, dan dokumentasi.		
--	--	--	--	--

Berdasarkan paparan di atas, terlihat bahwa ada persamaan dan perbedaan terhadap tema, tujuan, maupun metode yang digunakan masing-masing peneliti. Perbedaan yang mendasar dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu akan memaparkan bentuk-bentuk, proses dan hasil dari *Implementasi Metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang*.

Tabel. 1.2

Posisi Peneliti

No	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Harapan Temuan
1	Martha Agung Safitra	Implementasi Metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam	Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data dari penelitian ini bersifat deskriptif dari	Diharapkan peneliti bisa menemukan cara meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an siswa menggunakan

		meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang	kata-kata atau tulisan yang di dapat dari buku dan jurnal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>)	metode Bil Qalam.
--	--	--	--	-------------------

F. Definisi Istilah

Untuk menjaga dan sebagai antisipasi timbul dan terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini, peneliti menegaskan definisi istilah sebagai penegas dan pengarah dalam penelitian ini. Sebelum pembahasan lebih lanjut ditegaskan dulu definisi yang tepat dalam judul skripsi “Implementasi Metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur’an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.”

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan merode dalam kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan yang berbentuk membawa siswa ke tujuan yang akan dicapai.

2. Metode Bil Qalam

Metode Bil Qalam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur’an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qur’an

(PIQ) dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ.

3. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah suatu amal ibadah yang mulia disisi Allah SWT dan memiliki banyak faedah serta keutamaan-keutamaan. Setiap mukmin yakin membaca Al-Qur'an termasuk amal yang mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibaca itu adalah sebaik-baik bacaan bagi mukmin.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dan membaginya menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Dalam bab ini menjelaskan teori yang melandasi penelitian ini, yaitu pada sub pertama mengenai pengertian metode Bil Qalam. Pada sub bab kedua mengenai pengertian Al-Qur'an, pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dan keutamaan membaca Al-Qur'an. Pada sub ketiga membahas tentang penjelasan tentang penerapan metode Bil Qalam pada siswa.

Bab III Metode penelitian pada bab tiga ini, penulis memaparkan sebagai berikut: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang meliputi: metode wawancara, metode observasi, dan metode studi dokumentasi. Serta analisis dan keabsahan data.

- Bab IV** Bab empat memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan yang terdiri dari 2 sub pokok bahasan, yaitu latar belakang obyek dan paparan data. Sub Pokok bahasan pertama membahas tentang latar belakang obyek penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, nama ustadz dan ustadzah, nama siswa dan jadwal pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Paparan data dalam bab ini menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, pembahasan ini yang di tulis dalam tujuan penelitian.
- Bab V** Pembahasan yang membahas tentang hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan. Bab ini membahas mengenai implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.
- Bab VI** Bab ini berisi tentang kesimpulan dari rangkaian seluruh pembahasan, dari bab pertama sampai bab terakhir serta saran yang menjelaskan implementasi metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode secara etimologi, istilah ini berasal dari bahasa Yunani "*metodos*" kata ini berasal dari dua suku kata yaitu: "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁹ Sedangkan dalam Bahasa Arab metode dikenal sebagai istilah *thariq* yang berarti jalan atau cara. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.¹⁰

Menurut Husni Syekh Utsman, terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu :

- 1) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal santri hingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali.
- 2) Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga yang tersulit.
- 3) Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.¹¹

⁹ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1996), hlm: 61

¹⁰ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 184

¹¹ Taufiqurrahman, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KH. M. Bashori Alwi*, (Malang : Malang IKAPIQ, 2005) hlm. 41

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga tidak lepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu siswa untuk lebih mudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah tata penyampaian bahan pengajaran dalam proses belajar mengajar.¹² Dengan demikian, metode pengajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan siswanya dalam upaya untuk menyampaikan bahan pengajaran tertentu, agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan.

Metode belajar Al-Qur'an adalah suatu cara yang teratur, terpicir baik-baik untuk mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an menurut Syarifuddin metode belajar Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam memberikan fasilitas bantuan, bimbingan, arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di sekolah.¹³

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1) Metode Iqro'

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human, di Yogyakarta. Dalam metode ini garis besar sistem ada dua yaitu buku Iqra' untuk usia TPA dan buku Iqra' untuk segala umur yang masing-masing terdiri dari 6 jilid ditambah buku praktis bagi mereka yang telah tadarrus Al-Qur'an. Selain itu terdapat doa sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita, menyanyi Islami, dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an (bagi TPA). Sistem ini dibagi menjadi kelompok

¹² Zuhairini dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993). Hlm. 63

¹³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Geme Insani Press). Hlm. 43

kelasnya pada TKA dan TPA dengan berdasarkan usia anak didik, dengan waktu pendidikan selama satu tahun yang dibagi menjadi dua semester.

Semester pertama menghantarkan 6 jilid buku Iqra', sedangkan semester dua anak didik menghantarkan Al-Qur'an 3 Juz. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku paduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna.

Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu :

- a) *Tariqat Asshauyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi).
- b) *Taritqat Adtadrij* (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit).
- c) *Taritqat Biriyyadhotil Atfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif).
- d) *Attawasuk Fi Maqosid La Fil Alat* adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

- e) *Tariqat Bimuraat Al Isti'dadi Watabik* adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi, dan watak anak didik.¹⁴

2) Metode Qira'ati

Metode ini disusun oleh H. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi, dari Semarang. Terbitan pertama pada tanggal 1 juli 1986 sebanyak 8 jilid. Setelah direvisi dan ditambahkan materi yang cocok. Dalam praktek pengajaran, materi Qira'ati ini dibeda-bedakan, khusus untuk anak-anak pra sekolah TK (usia 4-6 tahun) dan untuk remaja dan orang dewasa. Metode Qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang berlangsung memasukan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajarannya metode Qira'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Pada prinsipnya pembelajaran Qira'ati adalah :

- a) Prinsip yang dipegang guru adalah Ti-Wa-Gas (Teliti, Waspada, dan Tegas).
- b) Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh.
- c) Waspada dalam menyimak santri.
- d) Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata, guru harus bisa mengkoordinasi antara mata, telinga, lisan, dan hati.

¹⁴ Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*, (Yogyakarta: Team Tadrus, 1995). Hlm. 15

- e) Dalam pembelajaran, santri menggunakan sistem belajar cara belajar aktif (CBSA) atau lancar, cepat dan benar.¹⁵

3) Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia. buku metode Al-Baghdadi ini hanya terdiri dari satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan. Hanya sayangnya belum ada seorangpun yang mampu mengungkapkan sejarah penemuan, perkembangan, dan metode pembelajaran sampai saat ini.

Cara pembelajaran metode ini, dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari Alif sampai Ya. Dari sinilah kemudian santri atau anak didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu pembelajaran Al-Qur'an besar atau Qaidah Baghdiyah.

4) Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabang Tulungagung. Karena metode ini merupakan metode pengembangan dari metode Al-Baghdadi,

¹⁵ Zakarsyi, *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, (Semarang: 1987). Hlm. 12-13

maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode An-Nahdliyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran AL-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan".

Metode ini memang pada awalnya kurang dikenal dikenal dikalangan masyarakat karena buku paketnya tidak dijual bebas dan bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru atau ustad-ustadzah pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon ustadz metode An-Nahdliyah.¹⁶

2. Pengertian Metode Bil Qalam

a. Pengertian Metode Bil Qalam

Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang di gunakan itu pasti tidak sembarangan, melainkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁷ Pada dasarnya, menurut terminologi (istilah) metode Bil Qalam yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang adalah dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang

¹⁶ Maksum Farid dkk. *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdhiyah*, (Tulungagung: LP Ma'arif, 1992), hlm. 9

¹⁷ Saipul Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hlm: 17

telah dibacakan oleh malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu, Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: "Apabila telah selesai kami baca (yakni jibril membacanya) maka ikutilah bacaannya itu". (Q.S. Al-Qiyamah: 18)

Berdasarkan ayat diatas, maka intisari teknik dari Metode Bil Qalam adalah taqlid-taqlid (menirukan), yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode Bil Qalam bersifat *teacher-centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu praktek Bil Qalam, Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, metode Bil Qalam juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil, Allah SWT berfirman:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Artinya:

*"Atau lebih dari seperdua. Dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan."*¹⁸

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 577

Metode Bil Qalam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenal bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan 4 lagu khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ.

Teknik dalam menggunakan metode Bil Qalam adalah dengan *talqin-taqlid* (menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode Bil Qalam bersifat *teacher-centric*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Menurut KH. M. Basori Alwi, sebagai pencetus metode jibril, bahwa teknik dasar metode Bil Qalam bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu diturunkan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing diturunkan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.¹⁹

Penuturan beliau mempertegas bahwa metode Bil Qalam bersifat Talqin yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, guru dituntut profesional dan memiliki kredibilitas yang mumpuni di bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an dan bertajwid baik dan baik.

b. Latar Belakang Munculnya Metode Bil Qalam

¹⁹ H.R.Taufiqurrahman M.A, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan K.H. M.Bashori Alwi*, (Malang: Ikatan Alumni PIQ, 2005), hlm. 41

Bil Qalam adalah buku panduan pembelajaran praktis membaca Al-Qur'an bagi pemula, yang pada awalnya disusun oleh KH. M. Bashori Alwi atas usulan KH. Mudatstsir dari Madura, yang pada saat itu di Pondok KH. Mudatstsir menggunakan salah satu buku pembelajaran yang berbahasa Arab seperti م ت م. Akhirnya KH. Mudatstsir meminta KH. Muhammad Bashori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan praktis membaca Al-Qur'an yang kata-katanya menggunakan kata-kata yang berbahasa Arab. Akhirnya terbitlah buku Bil Qalam (lama) dengan tim penyusun terdiri dari santri-santri senior di masa itu.

Selanjutnya, atas permintaan dan dorongan dari berbagai pihak, terutama dari para alumni dan senior yang konsisten menggunakan buku Bil Qalam ini agar supaya buku Bil Qalam ini juga bisa berkembang dan dapat tersebar lebih luas bagi di semua lapisan masyarakat serta dapat digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal di semua jenjang yaitu : mulai dari tingkatan dasar (TK-SD/MI), tingkat menengah (SLTP/MTs), tingkat atas (SLTA/MA) dan bahkan tingkat mahasiswa atau perguruan tinggi. Dan pendidikan non formal atau informal yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) atau pun orang-orang tua/ usia lanjut.

Akhirnya buku Bil Qalam ini diadakan penyempurnaan dengan harapan buku ini bisa dengan mudah di dapat dan digunakan oleh masyarakat luas terutama para pencinta Al-Qur'an, para pengajar atau guru-guru Al-Qur'an.

c. Karakteristik Metode Bil Qalam

karakteristik dari metode Bil Qalam adalah *Talqin* (menirukan), yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode Bil Qalam bersifat *teacher centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Di dalam metode Bil Qalam terdapat dua tahap, yaitu *tahqiq* dan *tartil*.

1) Tahap *tahqiq* adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifat huruf.

2) Tahap *tartil* adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para siswa secara berulang-ulang. Disamping pendalaman artikulasi (pengucapan), dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan *mad*, *waqaf*, dan *ibtida'*, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya.

Dengan adanya dua tahap (*tahqiq dan tartil*) tersebut, maka metode Bil Qalam dapat dikategorikan sebagai metode konvergensi (gabungan) dari metode sintesis (*tarkibiyah*) dengan metode analisis (*tahliliyah*). Artinya, metode Bil Qalam bersifat komprehensif karena mampu

mengakomodir kedua macam metode membaca. Karena itu, metode Bil Qalam bersifat fleksibel, dimana metode Bil Qalam dapat diterapkan sesuai situasi dan kondisi. Sehingga mempermudah guru dalam menghadapi problematika pembelajaran Al-Qur'an.²⁰

d. Tujuan Metode Bil Qalam antara lain:

- 1) Menciptakan dan membangun generasi yang Qur'ani
- 2) Meningkatkan kecintaan masyarakat untuk senang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an
- 3) Membaca Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan Rosulullah SAW

e. Prinsip-Prinsip Dasar Bil Qalam

Menurut (Tim Bil Qalam, 2010:5) ada prinsip-prinsip yang harus di pegang oleh pendidik dan anak didik antara lain:

- 1) Prinsip-prinsip yang harus di pegang oleh pendidik :
 - a) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - b) Mampu membaca gharaib Al-Qur'an
 - c) Menguasai 4 lagu dan tangga nadanya
 - d) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi
 - e) Mampu memberikan penilaian pada hasil bacaan siswa
 - f) Memiliki kemampuan mengajarkan buku Bil Qalam

²⁰ Taufiqurrahman MA, *Metode Jibril (Metode PIQ Singosari)*., Op.,Cit. Hlm. 21

g) Penuh perhatian dalam mengawasi perkembangan belajar siswa

2) Prinsip yang harus di pegang oleh anak didik :

- a) Hadir aktif dalam proses pembelajaran
- b) Mengikuti dengan serius proses pembelajaran Bil Qalam
- c) Menirukan dan mempraktekkan dengan benar cara baca-tulis dari pembina
- d) Menghormati guru Pembina
- e) Menjaga nama baik lembaga/ madrasah.²¹

3) Kelebihan Metode Bil Qalam

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan di dalam penerapannya. Begitu juga dengan metode Bil Qalam juga terdapat kelebihan. Adapun kelebihan-kelebihan dari metode Bil Qalam diantaranya yaitu :

- a) Metode Bil Qalam mempunyai landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran. Dengan demikian, metode Bil Qalam selain menjadi salah satu khasanah ilmu pengetahuan juga bisa menjadi objek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan.
- b) Metode Bil Qalam memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu tajwid, sehingga santri diharapkan mampu memahami dan penerapan ilmu tajwid baik secara teoritis dan praktis. Apalagi penerapan ilmu tajwid tersebut mulai diperkenalkan sejak di tingkat anak-anak pemula,

²¹ Tim Bil-Qalam Pusat, *Buku Panduan*, (Singosari-Malang, 2015) hlm. 1

sehingga proses pelatihan artikulasi bagi santri lebih mudah diarahkan oleh guru ketika duduk ditingkat lanjutan.

- c) Metode Bil Qalam bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, situasi dan kondisi pembelajaran. Metode Bil Qalam, kendati pendekatan yang digunakan bersifat teacher-centris dalam proses pembelajaran. Metode Bil Qalam selalu menekankan sifat pro aktif dari santri. Metode Bil Qalam dapat ditetapkan untuk semua kalangan baik anak-anak, pemuda maupun kalangan orang tua.²²

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Definisi Membaca

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.²³

Sedangkan tujuan membaca adalah mencari informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Makna, memiliki arti (*meaning*) erat sekali

²² Fauzan Agus, *Kiat Jitu Bersahabat Dengan Al-Qur'an*, (Palembang: Club Sahabat Qur'an, 2009), Hlm. 93

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm. 2

berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.²⁴ Jadi sangat penting bagi umat Islam untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya (Tartil) agar tidak ada kesalahan pada makna atau kandungan Al-Qur'an.

Anjuran untuk membaca Al-Qur'an secara khusyuk dan bersungguh-sungguh merupakan langkah fundamental seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara terbuka. Ini sebuah pencerahan jiwa yang selalu memegang ayat-ayat tersebut menjadi tujuan hidup yang koheren. Walaupun banyak diantara umat muslim tidak mampu memaknai secara simbolik, namun pada kenyataannya Al-Qur'an mampu memunculkan gairah *hirah* bagi umat Islam sehingga mereka yang merutinkan membaca Al-Qur'an merasakan aliran halus yang menyemilir di dalam jiwa.²⁵

b. Defisi/Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an secara Bahasa adalah bacaan. Kalimat Al-Qur'an adalah lafadz atau kata lain (sinonim) dari masdar *qiroatan* yang diambil dari asal kata *qoro'a* yang artinya membaca.²⁶ Sedangkan pengertian Al-Qur'an seperti telah disepakati oleh ulama adalah firman Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an ditulis di mushaf dan

²⁴ Henry Guntur, *membaca sebagai suatu keterambilan berbahasa*. (Bandung: Percetakan Angkasa, 2008). Hlm. 9

²⁵ Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. (Jogjakarta : Diva Press, 2007), hlm. 69-70

²⁶ Sohih as-Shohih, *Mabahis fi Ulumul Quran*, (Bairut Libanon: Darul Ilmi, 1988), hlm. 19

dipelajari secara turun temurun (mutawatir), diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash.²⁷

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, menghafalkannya adalah aktivitas yang paling besar nilainya, karena hal itu akan membuka pintu-pintu kebaikan. Dan ingatlah bahwa Rasulullah SAW diutus karena sesuatu yang penting dan mendasar, yaitu Al-Qur'an.²⁸ Sebagaimana yang dimaksud dalam definisi ini adalah Al-Qur'an yang telah dimodifikasikan oleh Sayyidina Ustman bin Affan dan menjadi dasar hukum syariat agama Islam, juga sebagai petunjuk bagi umat Nabi Muhammad SAW.

c. Pengertian kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah suatu amal ibadah yang mulia disisi Allah SWT dan memiliki banyak faedah serta keutamaan-keutamaan. Setiap mukmin yakin membaca Al-Qur'an termasuk amal yang mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibaca itu adalah sebaik-baik bacaan bagi mukmin.

Kita dianjurkan untuk selalu membaca Al-Qur'an dengan suara jelas, sesuai dengan bacaan tajwid dan juga tartil secara istiqomah. Maknanya sama membaca Al-Qur'an dengan rutin setiap hari berturut-turut. Hal ini tentu saja agar Al-Qur'an terasa dekat dengan kita dan juga dengan hati kita.²⁹

²⁷ Syaikh Ali as-Shobuni, *al-Tibyan fi Ulumil Quran*, (Bairut Libanon: 'Alimul Kitab, 1985), hlm. 8

²⁸ Daim Al-Khalil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri*, (Solo: Arafah, 2010), Hlm. 19

²⁹ Muhammad Makhdlori, *keajaiban... Ibid* hlm. 83

Membaca Al-Qur'an dengan cara memikirkannya juga lebih bermanfaat untuk hati dan lebih menghasilkan iman dan merasakan manisnya Al-Qur'an. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dengan cara memikirkannya adalah sumber kesehatan hati.³⁰ Banyak sekali keutaman-keutamaan membaca Al-Qur'an. Melihat begitu agungnya kitab suci ini, di antara keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :³¹

- 1) Sebagai pemberi syafa'at di hari kiamat.
- 2) Allah SWT akan menaikkan derajat orang yang membaca Al-Qur'an.
- 3) Akan memperoleh kebaikan dan dilipat gandakan kebaikan itu.
- 4) Sebagai pengisi hari yang kosong bagi yang membaca.
- 5) Orang yang membaca Al-Qur'an besok akan berkumpul dengan para malaikat.
- 6) Sebagai amal ibadah.

Dari hadist riwayat Muslim menceritakan, tentang pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai syafa'at bagi orang mukmin.

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَلَوَانِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو ثَوْبَةَ وَهُوَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ

حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَامٍ أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ

³⁰ Muhammad Syauman Ar-Ramli, *keajaiban membaca Al-Qur'an*. Terjemahan: Arif Rahman Hakim. (Sukoharjo: insan kamil, 2007), hlm. 41-42

³¹ Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadhus Sholihin*. Penerjemah. Achmad Sunarto (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), cet.IV hal. 115-119

قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول اقرأوا اقران فانّه

يأتى يوم القيامة شفيعا لا صحابه (رواه مسلم)

Artinya : “Telah di ceritakan kepada Hasan bin al-Hulwan, telah diceritakan kepada kami Abu staubah dan dia adalah Rabi’ bin nafi’, telah diceritakan kami mu’awiyah yakni ibnu salam dari zaid bahwa sesungguhnya ia telah mendengar Aba Umamah Al-bahily dia berkata saya mendengar Rasulullah SAW, bersabda : Bacalah Al-Qur’an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafa’at bagi orang yang membacanya.” (HR. Muslim).³²

Tujuan membaca Al-Qur’an adalah memantapkan huruf-huruf dan bentuk kata-kata dalam ingatannya. Dengan demikian, anda mendapatkannya saat melewati makna-makna yang agung dan berpengaruh, ia tidak akan memperhatikan, tidak akan merasa dan menyadarinya. Sebab, ia membatasi keinginannya dan memusatkan pikirannya hanya pada huruf-huruf tanpa memperdulikan makna-makna yang terkandung.

Membaca Al-Qur’an akan menyatukan 5 tujuan dan niat yang agung. Tiap-tiap niat sudah cukup dapat mendorong seorang muslim untuk segera membaca Al-Qur’an, banyak menyibukkan diri dengannya, dan selalu bersama Al-Qur’an. Tujuan membaca Al-Qur’an terkumpul dalam sebuah ungkapan: *TSUMMA SYA’A*.

³² Al-Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarif an Nawawi. *Shahih Muslim*, (Beirut-Lebanon Daa Al-Kutb Alamiyah, 1401 N / 1951 M), hal. 321

- 1) Huruf *Tsa* adalah *tsawab* (pahala)
- 2) Huruf *Mim* adalah *munajat* (memohon) dan *mas'alah* (meminta)
- 3) Huruf *Syin* adalah *Syifa'* (obat)
- 4) Huruf *'Ain* adalah *'ilmu* (ilmu)
- 5) Huruf *'Ain* adalah *'amal* (mempraktikkan).

Orang yang membaca Al-Qur'an karena menginginkan ilmu, Allah akan mengaruniakan ilmu kepadanya. Orang yang membaca Al-Qur'an karena ingin pahala saja, Allah akan memberikan pahala itu kepadanya.³³ Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks. Tentang hal ini bisa difahami dari perintah membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu Firman Allah dalam surah Al-muzamil ayat 4.³⁴

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Artinya:

*“Atau lebih dari seperdua. Dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”.*³⁵

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah Swt kepada Nabi Muhammad berisi petunjuk mencapai kebahagiaan hidup untuk baik di dunia maupun di akhirat

³³Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Al-Qur'an Tak Sekedar Dibaca*. Penerjemah, Agus Suwandi. (Solo: Zamzam, 2010), hlm. 74-77

³⁴ Maidir Harun dan Munawiroh, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), hlm. 9

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 574

kelak. Dan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah untuk membaca. Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan hidup bagi umat manusia penting untuk dibaca dan difahami isinya karena akan menuntun manusia ke arah jalan yang benar. Bahkan bagi seorang muslim yang membaca Al-Qur'an sekalipun masih dalam tingkat terbata-bata ia akan mendapat pahala. Karena itu menjadi kewajiban setiap muslim untuk mengajarkan kepada anak-anaknya sedini mungkin untuk belajar Al-Qur'an. Kemudian mempelajari isi dan kandungannya. (sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya).

Filosof muslim Muhammad Ibn Sahnun, menyatakan bahwa umat Islam mengarahkan anak-anak mereka belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kitab suci, membacanya, menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat kebaikan, mencegah kemungkaran, dan mengharap ridha Allah Swt. Al-Qur'an menanamkan perasaan keagamaan sehingga keimanan bertambah dan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.³⁶

Kemampuan membaca Al-Qur'an untuk spiritual siswa. Terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi yaitu :

- 1) Faktor dari luar, terdiri dari lingkungan (alam dan sosial), dan instrumental (seperti kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru).

³⁶ Maidir Harun dan Munawiroh, "*kemampuan...*" Hlm. 14-15

- 2) Faktor dari dalam, terdiri dari faktor fisiologis umum dan panca indera, serta faktor psikologis (seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif).³⁷

4. Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Siswa

Dalam Pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi tujuan utamanya adalah bagaimana siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an lebih-lebih mengerti nilai-nilai ajaran Al-Qur'an yang diajarkan dapat tertanam dalam diri siswa sehingga terjadi perubahan yang dilandasi dengan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan pribadinya maupun sosialnya.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah masih sebatas proses penyampaian pengentahuan agama Islam, sesuai dengan perannya yang sangat penting yaitu itu guru atau ustadz mempunyai tugas-tugas pokok dalam mengolah, merencanakan, mengevaluasi, dan membimbing kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya disamping memahami siswa dengan segala karakteristik, mengetahui tujuan apa yang harus dicapai setelah adanya proses pembelajaran sehingga terjadi proses pengalaman yang baik.

Didalam pelaksanaan metode Bil Qalam menggunakan peraga yang terdiri dari 4 jilid buku, buku tajwid, Ghorib, dan Al-Qur'an. Ditambah dengan materi hafalan surat Al-Qur'an. Setiap jilid buku dalam metode Bil Qalam memiliki tingkatan kesulitan masing-masing. Jadi sebelum melakukan pembelajaran

³⁷Abd. Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) Hlm. 16

membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam, siswa akan melakukan *placemen test* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya. Setelah itu peserta didik akan dikelaskan sesuai dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing.

Dalam pembelajaran Bil Qalam ada tahap-tahap pembelajaran Al-Qur'an. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses mengajar, tahapan mengajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara berurut sesuai dengan hakikatnya.

Implementasi metode Bil Qalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebenarnya sama saja dalam penerapan metode Bil Qalam untuk anak-anak dan dewasa. Dikarenakan metode Bil Qalam telah di konsep bisa digunakan dalam pembelajaran dari anak kecil, remaja, dewasa, dan bahkan lansia

a. Asas-asas Penerapan Metode Bil Qalam

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, syarat utama yang harus dipenuhi oleh pengelola lembaga pendidikan Al-Qur'an, baik formal, non formal maupun informal dalam menerapkan metode Bil Qalam adalah memiliki kurikulum pembelajaran yang baik mencakup beberapa hal yaitu :

- 1) Adanya tujuan pembelajaran yang jelas.
- 2) Adanya metode dan teknik-teknik pengajaran yang baik dan diterapkan secara berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi.
- 3) Adanya materi dan bahan ajar yang representatif dan sesuai tujuan pembelajaran.

- 4) Tersedianya alat bantu atau media pembelajaran yang memadai.
- 5) Adanya guru yang professional dibidang Al-Qur'an.

B. Kerangka Berfikir

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi Umat Islam. Maka dari itu sudah menjadi kewajiban bagi semua umat Islam dari anak-anak sampai dewasa untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, namun ada kaidah atau aturan yang harus difahami agar bacaan Al-Qur'an menjadi benar. Melihat fenomena yang terjadi sekarang, masih banyak umat Islam yang belum tepat dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah atau aturan yang benar.

Dalam sebuah pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat dan mudah agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sudah banyak ragamnya. Salah satu metode tersebut adalah metode Bil Qalam. Metode Bil Qalam yang sudah berkembang di Indonesia dan dapat digunakan untuk anak-anak serta orang dewasa. Banyak sekali siswa yang masih pemula dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam. Untuk itu perlu dikaji tentang proses penerapan, problematika, dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam.

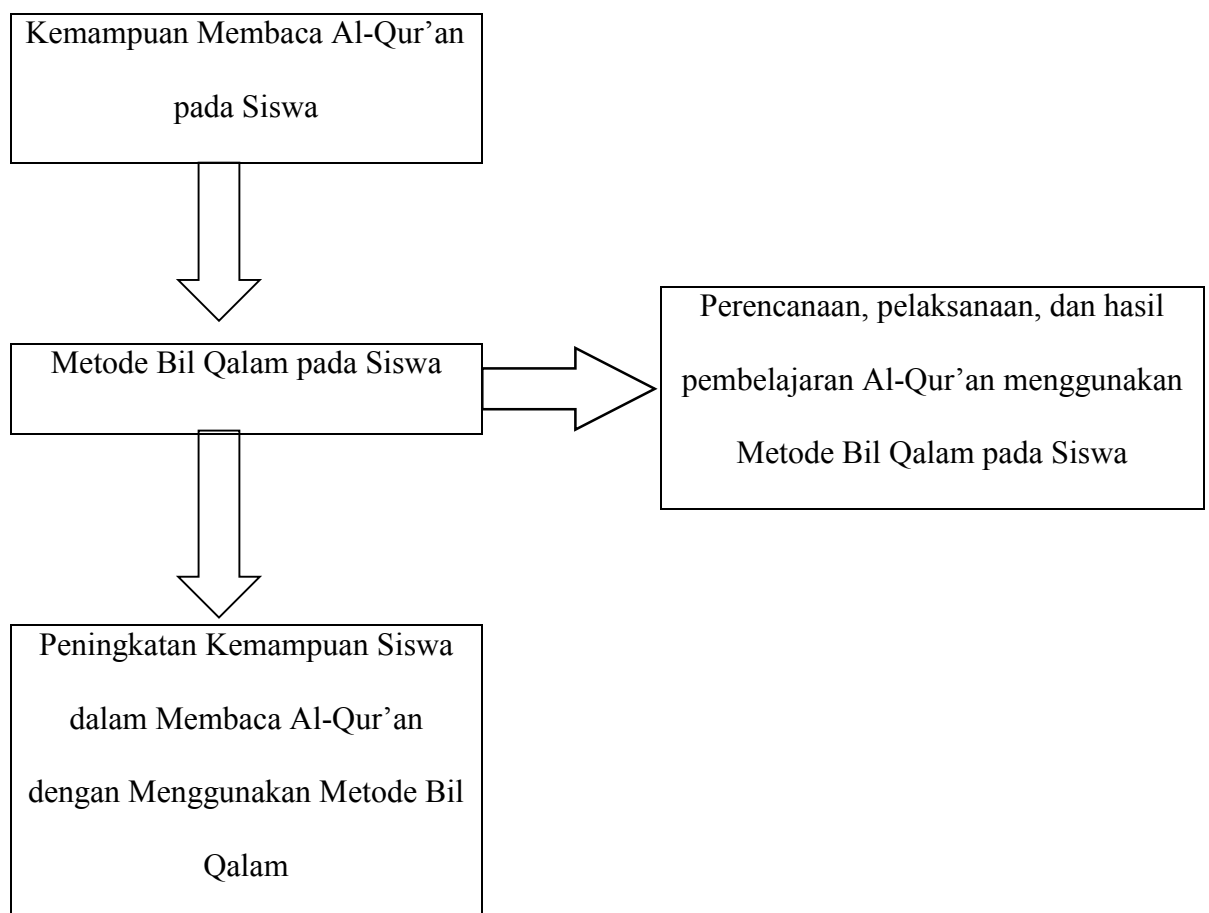
Selanjutnya diharapkan melalui metode Bil Qalam, pada siswa dapat meningkat. Metode Bil Qalam juga mampu mempermudah umat Islam untuk

belajar membaca Al-Qur'an terurama bagi pemula. Bila sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka umat Islam akan terhindar dari kesalahan pemaknaan Al-Qur'an.

Adapun bagan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar. 2.1 : Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang terdapat dalam buku Lexy J Moleong, mereka menjelaskan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸

Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan atau responden.³⁹ Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴⁰ jadi pada penelitian ini, penelitian akan langsung terjun ke lapangan guna mengetahui tentang kondisi tempat atau lapangan yang akan diteliti. Dengan respon dan partisipasi dari pihak lembaga atau sekolah, maka penelitian akan mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

³⁹ M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*, (Penerbit: Ghazali Indonesia, 2002), hlm. 10

⁴⁰ Ibid, hal. 22

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sebab, penelitian ini bertujuan mempelajari secara intensif tentang implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.⁴¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan data deskriptif baik berupa kata-kata maupun tulisan dari orang-orang yang akan diteliti seperti kepala sekolah, guru atau ustadz, dan siswa SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *instrument* pengumpulan data aktif, kehadiran peneliti sebagai instrument pengumpulan data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan data di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang sehubungan dengan membaca Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk membangun kecerdasan spiritual siswa. Sedangkan *instrument* pengumpulan data lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu seperti berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2005), hlm 80.

⁴² Lexi J.Moleong, *Metode Research “ Penelitian Ilmiah”* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 4-6.

keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai *instrument* pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subyek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat non human (seperti angket).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yang terletak di Jalan Candi 6C no.303 Kota Malang. Peneliti mengambil objek penelitian di sekolah ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Peneliti tertarik dan kagum terhadap SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini adalah lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam, yang menjadi salah satu sekolah terpadu di Malang yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan, maupun secara moral, dan sosial. Sehingga mampu menyiapkan, mengembangkan sumber daya insani yang mempunyai kualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ.

Dalam penelitian ini obyek yang akan diteliti ada beberapa diantaranya adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.
2. Kepala TU dan Guru/ Ustadz.
3. Siswa SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

D. Data dan Sumber data

Menurut Lexy J. Moleong mengungkapkan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui teknik *purposive sampling*. Artinya pemilihan subyek didasarkan pada subyek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam implemantasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sumber data penelitian adalah tempat data-data tersebut diperoleh,⁴³ dan akan menggali dari beberapa sumber data yang dimanfaatkan peneliti, meliputi:

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang akan diambil peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data tersebut meliputi:
 - a) Kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang
 - b) Guru/ Ustadz pengajar yang mendampingi siswa saat kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum KBM dimulai.

⁴³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 231.

- c) Siswa yang mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum KBM dimulai.

Sebagaimana yang diungkapkan Lexy J. Moleong yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau *tape recorder*, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama wawancara atau pengamatan berperan serta. Sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁴⁴

2. Sumber data tambahan (sekunder) adalah bahan yang terkait dengan bahan primer yaitu berbagai informasi dari kitab, buku, makalah, jurnal serta semua bahan yang ada kaitanya dengan fokus penelitian.⁴⁵ Data yang diperoleh dari dokumen, foto-foto, dan sebagai pelengkap yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan implementasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

⁴⁴ Lexy J. Moleong... hlm. 112.

⁴⁵ Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hlm 93.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian, Cet. IV* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 211

1. Teknik Observasi

Observasi adalah sebuah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷ Maksud disini ialah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tentang bagaimana implemantasi metode Bil Qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Teknik Wawancara

Untuk memperoleh informasi dari para informan digunakan teknik wawancara semi terstruktur, dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan dalam garis besarnya. Pertanyaan tidak tersusun secara ketat, sehingga memudahkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan menyesuaikan sesuai keadaan dan ciri yang unik dari informan. Dengan begitu, diharapkan nantinya mampu menghasilkan data-data yang lebih mendalam terkait tema penelitian yang telah ditentukan.⁴⁸

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyo mengungkapkan bahwa, difinisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁴⁹

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet II: Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 220.

⁴⁸ S. Nasution, *Metode research "Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 115.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 233

Penelitian menggunakan teknik dokumentasi berupa catatan, rekaman, wawancara dengan informan, profil sekolah, dan jumlah guru.⁵⁰

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti.⁵² Pengamatan juga mencakup data-data lainnya baik itu data verbal maupun nonverbal dari penelitian ini.

⁵⁰ Suharsini, op.cit., hlm. 231.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm 244

⁵² *Ibid.*, hlm. 244

Catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran dari peneliti tentang bagaimana temuan yang dijumpai pada saat melakukan penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka penelitian harus melakukan wawancara dengan berbagai informan.⁵³

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/penyerderhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, grafik, dan sejenisnya.⁵⁴ Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

4. Penyimpulan Data

⁵³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 15

⁵⁴ Sugiyono, op., cit, hlm.249

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang telah ditarik maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Selain itu, juga dapat dengan mendiskusikannya.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dimana kegiatan analisis dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁵⁶ Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data tersebut mempunyai validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau data dapat dinyatakan valid apabila ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental

⁵⁵ Usman Husaini, op., cit, hlm. 87

⁵⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : Rajawali Press, 2010), hlm, 129-135

⁵⁷ Miles dan Huberman, op., cit, hlm.20

tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁵⁸ Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan. Teknik yang digunakan diantaranya yakni:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁹

- a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh, apabila kita mendapatkan data dari tiga sumber, kemudian data tersebut tentu tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketika sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

- b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga

⁵⁸ Sugiyono, op., cit, hlm. 268

⁵⁹ Ibid., hlm. 273

teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

c) Tirangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran tentang suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekaman data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian,

sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁶⁰

3. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam. Maka peneliti harus merubah semuanya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁶¹

H. Prosedur Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong , prosedur penelitian itu terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶²

1. Tahap pra-lapangan

- a) Memilih lapangan, dengan gambaran umum bahwa SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang melaksanakan kegiatan setiap pagi hari yaitu pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM. Peneliti melihat di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang siswanya sangat antusias dalam belajar membaca Al-Qur'an.

⁶⁰ Ibid., hlm. 275

⁶¹ Ibid., hlm. 276

⁶² Lexy J. Moleong, Op, Cit, hlm. 127

- b) Mengurus surat perizinan penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk diberikan secara formal kepada pihak sekolah.
- c) Membuat pertanyaan dan menyiapkan alat sebagai penunjang data penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap analisis data dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisa untuk mengungkap hal-hal yang perlu diungkapkan dan perlu digali lebih dalam lagi. Serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian, agar diketahui hasil yang diteliti dapat dipercaya dan benar-benar valid.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisa untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diungkapkan dan perlu digali lebih dalam lagi. serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian, agar diketahui hasil yang diteliti dapat dipercaya dan benar-benar valid.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Sabilurrosyad Malang
- b. No. Statistik Sekolah : 204056105165
- c. NPSN : 69849571
- d. Alamat Sekolah : Jalan Candi VI/C 303
(Desa/Dusun) Gasek
(Kelurahan) Karangbesuki
(Kecamatan) Sukun

(Kota) Malang

(Provinsi) Jawa Timur
- e. No. Telepon/Fax/E-mail : 0341-582244 / smpi.sabros@gmail.com
- f. Website : smpisabrosgasek.sch.id
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : Belum akreditasi

2. Visi, Misi, dan Tujuan

- **Visi**

UNGGUL DALAM SPIRITUAL, INTELEKTUAL DAN KETRAMPILAN YANG BERPIJAK PADA NILAI-NILAI PESANTREN DAN BUDAYA LUHUR BANGSA

- **Misi**

- a. Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga

setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- c. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara yayasan, sekolah, pondok pesantren madrasah diniyah, dan orang tua
- f. Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an
- g. Mengembangkan potensi ketrampilan secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global
- h. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

- **Tujuan**

- a. Mengembangkan budaya pesantren yang religius melalui kegiatan kepesantrenan, penguatan pendidikan karakter, dan penegakan tata tertib
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
- c. Melaksanakan proses pembelajaran Al Qur'an dengan target yang terukur dan jelas
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik sesuai dengan Standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan
- e. Melaksanakan proses pembelajaran PAIKEM pada semua mata pelajaran
- f. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara profesional

3. Data siswa

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar: 4 tahun terakhir

Tahun Ajaran n	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Kelas 7-8-9	
		Jml siswa	Jumlah Rombel	Jml siswa	Jumlah Rombel	Jml siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2014 /15	33	28	1	18	1	-	-	46	2
2015 /16	49	44	2	29	1	18	1	91	3
2016 /17	52	50	2	44	2	29	1	123	5
2017 /18	63	57	2	49	2	47	2	153	6

4. Data Guru

Adapun susunan Tim Manajemen SMP Islam Sabilurrosyad adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala	Islahuddin, S.S,	L			S2	5

	Sekolah	M.PdI					
2.	Waka. Kurikulum	Hermi Ismawati, S.S, M.Pd.I		P		S2	5
3.	Waka kesiswaan	Slamet Mudofar, S.Pd	L			S1	3
4.	Waka. Sarpras	Nuruddin Syauqi, S.Si	L			S1	3
5	Waka Humas	Riyan Sunandar, S.Psi	L			S1	3
6	Kepala Tata Usaha	Wahdatun Hanifah		P		S1	5
7	Staf Tata Usaha	Zayyin Mukmila, M.PdI		P		S2	2

5. Jumlah Guru Per Mata Pelajaran

- Nama Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.3

No	Mata Pelajaran	Nama Guru Bidang Studi	Jam Mengajar dalam seminggu	Pendidikan Akhir dan Lulusan Universitas	Masa kerja
1	PBA	Islahuddin S.S, M.Pd.I		S2 / PBA / UIN MALIKI MALANG	5
2	PBA	Hermi Ismawati, S.S,		S2 / PBA / UIN MALIKI MALANG	5
3	PAI	Silvia Falah, M.Pd.I	8	S2 / PAI / UIN MALIKI MALANG	5
4	PAI	A. Bisri Mustofa S.Ag	4	S1 / PAI / UIN MALIKI MALANG	
5	PKn	Afif Amrullah, S.HI	12	S1 / AS / UIN MALIKI MALANG	4
6	Bahasa Indonesia	Akh. Khukmi Ilmana, S.Pd	24	S1 / Pendidikan Bhs Indonesia / UB	3
7	Bahasa Indonesia	Ronik Luluk	18	S1 / Pend. Bhs dan Sastra Indonesia / UM	2
8	Matematika	Wahdatun Hanifah	10	S1 / MATEMATIKA / UIN MALIKI MALANG	5
9	Matematika	Nuruddin Syauqi S.Si	20	S1 / MATEMATIKA / UIN MALIKI MALANG	3
10	IPA	Ghufron Hariyanto, S.T	12	S1 / TEKNIK / UB	5
11	IPA	Misykat Sulthona Pora, S.Si, M.Ling	18	S2 / TEKNIK LINGKUNGAN / UB	5

12	IPS	Miftahul Bari, S.Pd	8	S2 / PENDIDIKAN IPS / UNIKAMA	5
13	IPS	Ryan Sunandar, S.Psi	16	S1 / PSIKOLOGI / UIN MALIKI MALANG	3
14	Bahasa Inggris	Dra. Wahyu Ridha	8	S1 / PENDIDIKAN BHS INGGRIS / UNDIP	5
15	Bahasa Inggris	Slamet Mudhofar S.Pd	16	S1 / PENDIDIKAN BHS INGGRIS / UNISMA	3
16	PJOK	Khusnul Mubarak NF, S.Pd	12	S2 / PENDIDIKAN OLAHRAGA / IKIP BUDI UTOMO MALANG	5
17	Pra Karya	Aris Shohibul Huda, S.Psi	12	S1 / PSIKOLOGI / UIN MALIKI MALANG	5
18	Seni Budaya	Dzikrul Hakim	12	S1 / KIMIA / UIN MALIKI MALANG	3
19	TU	Zayyin Mukmila, M.Pd.I		S2 / PBA / UIN MALIKI MALANG	2

- Jumlah tenaga pendukung meliputi: staf TU (tenaga keuangan, administrasi) satpam, pesuruh, laboran, pustakawan, teknisi (komputer, bahasa, multimedia) sebanyak 5 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Nama	Keterangan
1	Misykat Sulthona Pora	Koord. Lab. IPA

2	Zayyin Mukmila	TU
3	Ulfatun Nuraini, S.Pd.I	Bendahara Sekolah
4	Akh. Khukmi Ilmana, S.Pd	Koord. Perpustakaan
5	Ryan Sunandar, S.Psi	BK

**6. Kegiatan Awal Masuk Sampai Selesai KBM di SMP Islam
Sabilurrosyad Malang**

Tabel 4.5

JAM	KEGIATAN
06.30-07.00	SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH DI MASJID
07.00-08.00	PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE BIL QALAM
08.00-09.30	KBM
09.30-09.45	ISTIRAHAT PERTAMA
09.45-11.40	KBM
11.40-12.30	ISTIRAHAT KEDUA DAN SHOLAT DHUHUR BERJAMA'AH
12.30-13.50	KBM
13.50	KBM SELESAI

**7. Daftar Ustadz dan Ustadzah Pembelajaran Al-Qur'an dengan
menggunakan metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad
Malang**

Nama Ustadz dan Ustadzah Pembelajaran Al-Qur'an dengan
menggunakan metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Tabel 4.6

No	Nama
1	Islahuddin, M.Pd.I

2	Ulfatun Nuraini, S.Pd.I
3	Andika Musyaffak, S.Pd.I
4	Hermy Ismawati, M.Pd.I
5	Siti Zainab, S.Psi
6	Zayyin Mukmila, M.Pd.I
7	Ni'matul Ula, S.Hum
8	Nuruddin Syauqi
9	Slamet Mudofar, S.Pd
10	Silva A. Faizuddin, S.Pd.
11	Akh. Khukmi Ilmana

8. Fasilitas Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

- Masjid tempat pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai
- Al-Qur'an sebanyak 180 mushaf
- Tempat wudhu untuk putra dan putri

9. Daftar Siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Ustadz/ah : Ulfatun Nuraini, S.Pd.I

Kelas : Bil Qalam Jilid 1

Tabel 4.7

No.	NAMA
1	M. Alifiandono
2	M. Fauzi Prasetya
3	Hamdan H. Lamuda
4	Syafiyyah Hasna

Ustadz/ah : Andika Musyaffak, S.Pd.I

Kelas : Bil Qalam Jilid 2

Tabel 4.8

No.	NAMA
1	Achmad Yanuar A
2	Adbulloh Zufar TH
3	Maulid Farhan Abdillah
4	Muhammad Umar Mudjid
5	Mohammad Rizki F
6	Satrio Alhadi P
7	Yoga Sateriawan
8	Ahmad Restu Al Maliki
9	Ahmad Limanil Athhar
10	Sofa Udin
11	Mufarokhah Miladiyah
12	Mauludia Apriliya
13	Rania Aurillah
14	Siti Nur Lailatus Sakinah

Ustadz/ah : Islahuddin, M.Pd.I

Kelas : Bil Qalam Jilid 3

Tabel 4.9

No.	NAMA
1	Arman Maulana
2	Balgum Ulil Albab
3	Farikh Zidan TH
4	Ilham Bintang
5	Masbubi Syam Arif
6	Muhammad Royhan S
7	Muhammad Alviansyah R
8	Moh. Suryo Lego A
9	M. Alfiq Asy'ari
10	Royyan Zain
11	Yu Danica Wangkawa
12	Syafi'ur Rochman
13	M. Seto Nugroho
14	Ahmad Ubaidillah Azizunnafi'

Ustadz/ah : Hermy Ismawati, M.Pd.I

Kelas : Bil Qalam Jilid 3

Tabel 4.10

No.	NAMA
1	Atsila Mauala Tsabita
2	Aura Alfiyah Salsabila
3	Chalista Dia F
4	Marsha Ulfi Nur A
5	Melani Putri Fasya HA
6	Minchatus Saniyah
7	Zully Intan M
8	Devita Indah Riani
9	Rosalina Nurfatana

10	Qonita Naila S
11	Widya Saromah

Ustadz/ah : Akh. Khukmi Ilmana

Kelas : Bil Qalam Jilid 3

Tabel 4.11

No.	NAMA
1	A. Rifki Firdaus
2	Habibullahilma'sum
3	M. Ali Mahrus
4	M. Fahmi Mubarak K
5	M. Habibie Ramadhani
6	M. Hilal Al Khamdi
7	Nur Setya Prabowo
8	Puji Bagus Harianto
9	Sena Septa Adinata
10	Surya Affan
11	Abdullah Faqih Bahari
12	M. Zaky Fuady
13	M. Joni Agustino
14	M. Adli Setiawan
15	Nauval Katsirul R

Ustadz/ah : Siti Zainab, S.Psi

Kelas : Bil Qalam Jilid 4

Tabel 4.12

No.	NAMA
1	Musthofa Yusuf Maulana
2	Muhammad Arya

3	Mochammad Naufal P.A
4	M. Syukron R
5	Nugraha Rifqi A
6	M. Miqdar Dzulfikar
7	Neo Ahmad Maulana
8	Mashlahatun Nisa'
9	Mufidah Turohmah
10	Najwa Aulia A
11	Kunti
12	Khoiriyah Munawaroh Annawa
13	Nilna Sabrina
14	Vira Seftiana
15	Laura

Ustadz/ah : Zayyin Mukmila, M.Pd.I

Kelas : Bil Qalam Jilid 4

Tabel 4.13

No.	NAMA
1	A. Aqwalul A'maluddin
2	A. Wildhan Baehaqi
3	A. Zidan Munawiruddin
4	Alfian Haikal faruq
5	Ardana April Arrazaq
6	Azka Imtithsal
7	Khansa Zahra Berliana
8	M. Nasyekhuddin
9	Dewi Eka Sari
10	Moh. Muzakky Mu'thy
11	Nadzirotul Mas'udah
12	Nursiam Lailatul Sa'diah

13	Shella Angelina
14	Zakaria Ilyas Gimnaftiar
15	A. Hafidh Rahmadani
16	Lu'lu' Ana Fitria
17	M. Lukaman Hakim

Ustadz/ah : Ni'matul Ula, S.Hum

Kelas : Tadarrus 1

Tabel 4.14

No.	NAMA
1	Rahma Hadi
2	A. Khusnun Zaman
3	A. Rosyidin
4	Muhammad Akbar
5	M. Hendro Prayoga
6	M. Yusriyah al-Yumna
7	M. Zandi Dzularham An-Nur
8	Nurusy Syahid Sm
9	Putra H. Lamuda
10	Naufal Hanif
11	Naufal Mazaya
12	Tistaftian Aldi
13	Naufal Mazaya

Ustadz/ah : Nuruddin Syauqi

Kelas : Tadarrus 2

Tabel 4.15

No.	NAMA
1	A. Murtadlo

2	Ayu Maulana
3	Bima Gusti P
4	Firman Saputra
5	Firmansyah Putra M
6	M. Atho'illah Almaki
7	M. Fahrizal Mauladhany
8	M. Hafizh B. Z
9	Mahmud Allam
10	Najma Qim'atul Farihah
11	Rohmah Iza Faradila
12	Urfinaa Mazaya an N
13	Aida Nisfullaila
14	Nabila Lutfi N.K
15	Maharani Maghfiroh
16	Ahmad Aminuddin
17	Ahmad Farhanuddin

Ustadz/ah : Slamet Mudofar, S.Pd

Kelas : Tadarrus 2

Tabel 4.16

No.	NAMA
1	Farizah Wa'aaqilah
2	Janet Fauziyah
3	M. Azmi Ihsan Hatta
4	M. Choirul Anam
5	M. Hafidz B. T
6	M. Rofiq Junaedi
7	M. Said Al- Khasan
8	Siti Nur Haliza

9	Syahrul Mubarak
10	Kevian
11	A. Rofiuddin
12	M. Nur Huda
13	Naila Hurriyah
14	M. A Safani Adam
15	Andre Jamal
16	Mudrika Nur Cahyani
17	M. Safril Husna

Ustadz/ah : Silva A. Faizuddin, S.Pd.I

Kelas : Tadarrus 2

Tabel 4.17

No.	NAMA
1	Firly Kamilatul Azizah
2	Nisrina A.I Suryanto
3	Dinda Ayu Qomariyah
4	Feby Nabila P.P
5	Lailatul Fitriyah
6	Leoni Pingkan F.H
7	Aini Nur Rohmah
8	M. Munir Ramadhan
9	M. Haidar Mukhofy
10	M. Yusron Al Mubarak
11	Mutia Najwa F.L.H
12	Nadia Aurellia
13	Qonita Hasna
14	Yunia Estu F.W
15	Yusri Despa A

10. Data Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.18

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6 Ruang untuk PBM
2.	Ruang BK	1 Ruang untuk bimbingan konseling
3.	Ruang TU	1 Ruang untuk kegiatan administrasi sekolah
4.	Ruang Makan	1 Ruang untuk kegiatan makan siang siswa
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang untuk kegiatan penunjang pembelajaran
6.	Aula	1 Ruang untuk kegiatan kesiswaan dan kegiatan sekolah
7.	Masjid	1 Ruang untuk kegiatan keagamaan
8.	Koperasi	1 Ruang untuk pelayanan kebutuhan ATK siswa dan seragam
9.	KM/WC	6 Ruang
10.	Ruang Guru	1 Ruang

b. Ruangan Kantor

Tabel 4.19

Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	4x5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	3.5 x 3.5	Baik
4. Tata Usaha	1	3.5 x 3.5	Baik
5. Tamu/Display	-	-	-

B. Paparan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad

Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an pada siswa SMP Islam Sabilurrosyad Malang dengan menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai, peneliti secara langsung melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad dan ustadz-ustadzah pengajar Bil Qalam. Sehingga diperoleh data sebagai berikut :

a. Membuat Silabus Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam

Sebelum melakukan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam pada siswa, terlebih dahulu membuat silabus pembelajaran. Silabus berfungsi sebagai pedoman pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil

Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Silabus pembelajaran meliputi penilaian membaca sesuai dengan tajwid, membaca sesuai makhraj, membaca harakat dengan benar, membaca panjang pendek dengan benar, membaca dengan benar dan lancar, dan waktu pembelajaran. Silabus di setiap kelas atau tingkatan itu berbeda-beda karena disesuaikan dengan materi yang ada pada buku jilid Bil Qalam.

SMP Islam Sabilurrosyad Malang juga menetapkan target waktu untuk setiap kelas atau tingkatan. Pembelajaran setiap kelas atau tingkatan diselesaikan selama 3 sampai 4 bulan. Setelah itu baru mengadakan ujian kenaikan bagi yang sudah dianggap mampu oleh ustadz atau ustadzah pengajarnya.⁶³

b. Membuat Jadwal Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam pada siswa, SMP Islam Sabilurrosyad Malang juga membuat jadwal pembelajaran. Dari data administrasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang, peneliti memperoleh jadwal pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam. Jadwal pembelajaran tersebut, sebagai berikut⁶⁴:

Tabel 4.20

Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu
Jam	07.00-08.00	07.00-08.00	07.00-08.00	07.00-08.00	07.00-08.00

⁶³Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

⁶⁴ Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

c. Penempatan Siswa Baru Di Kelas Bil Qalam

Ketika ada siswa baru yang di terima di SMP Islam Sablurrosyad Malang. Para siswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah setiap pagi sebelum KBM dimulai yaitu mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam. Adapun tahapan yang dilakukan terlebih dahulu oleh siswa tersebut. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan ustadz pengajar bil qalam diperoleh data sebagai berikut :⁶⁵

“Prosesnya peserta didik baru mengikuti tes, untuk mengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan baca Al-Qur'an. Awalnya di tes dulu, tes jilid. Di Bil Qalam ada 4 jilid yaitu jilid 1 sampai 4. Kemudian siswa baru dites terlebih dahulu kemampuan membaca Al-Qur'annya. Semisalnya siswa belum bisa menguasai dari jilid 1 Bil Qalam, maka akan ditaruh di jilid 1 dulu. Lalu semisal siswa sudah menguasai jilid 1 akan ditaruh di jilid II. Kalau siswa menguasai jilid II akan ditaruh di jilid III. Begitu juga kalau siswa menguasai di jilid III di taruh di jilid IV. Dan bila siswa sudah menguasai jilid IV, maka akan ditaruh di kelas Al-Qur'an. Acuananya yaitu dari siswa membaca jilid Bil Qalam yang ada 1-4 jilid tersebut”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad

Secara umum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam mempunyai tiga tahap yaitu:

- a. Tahap pembukaan
- b. Tahap isi/materi
- c. Tahap penutup

Tahap pembukaan diawali dengan salam dan doa pembuka yaitu bacaan sahadat tiga kali dan doa Roditu Billah serta doa tahiyat dengan alokasi waktu

⁶⁵ Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

lima menit. Kemudian di lanjutkan pada tahap isi/materi dengan membuka buku panduan, dengan penerapan guru memimpin bacaan dan diikuti siswa dengan alokasi waktu lima menit setiap dari bacaan diulangi sebanyak tiga kali. Setelah selesai guru mentalqin dan ittiba', di lanjutkan ke tahap urdho klasikal/dreill dipimpin dengan buku panduan Bil Qalam dengan alokasi waktu dua puluh menit. Dengan cara penerapam guru menyuruh santri membaca satu-persatu tanpa ittiba' dari temannya serta duduknya tidak berubah dan masih dalam keadaan kelas klasikal.

Yang terakhir adalah tahap penutup. Setelah semua pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam selesai, maka pembelajaran di tutup dengan bacaan kafaratul majlis. Selanjutnya untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dilakukan melalui 6 tahapan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Ustadz Silva A. Faizuddin saat melakukan wawancara dengan peneliti :⁶⁶

“Pelaksanaan pembelajaran Bil Qalam yang pertama yaitu pembukaan dengan salam. Yang kedua membaca doa Bil Qalam. Ketiga membaca surah Al-Fatihah, membaca Tahiyat, dan doa bil Qalam. Keempat Murojaah dan Tadarus Al-Qur'an. Kelima membaca Al-Qur'an yang di talqin oleh ustadz. Keenam membaca doa Kafaratul Majlis”.

Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang menggunakan 2 kelas yaitu kelas *Tahqiq* (Bil Qalam) dan kelas *Tartil* (*Tadarrus*). Adapun penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam di dalam kelas *Tahqiq*, sesuai dengan observasi pengamatan yang dilakukan peneliti. Hal ini

⁶⁶ Silva A. Faizuddin, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 10.20 di perpustakaan SMP Islam Sabilurrosyad Malang

dilakukan selama beberapa kali tatap muka guna memantau pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam yaitu guru mengucapkan salam dan melanjutkan menyuruh siswa membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai. Setelah itu guru memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan terlebih dahulu membaca surat Al-Fatihah sebagai permulaan pembelajaran Al-Qur'an yang dibaca bersama-sama oleh siswa.

Masuk ke dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam yaitu pertama guru membaca 1 ayat atau waqof, kemudian ditirukan oleh siswa yang ada di dalam kelas secara bersama-sama. Kemudian guru melanjutkan ayat berikutnya, sedangkan siswa memperhatikan dan menirukan bacaan tersebut 2 kali atau lebih sampai bacaan itu benar-benar baik dan tepat. Disamping itu guru juga mengawasi dan mengamati satu persatu siswa dalam belajar.

Di kelas *Tahqiq* ini siswa terus dilatih artikulasi (pengucapan) yang benar, terutama makhraj huruf dan sifat-sifatnya. Siswa dikenalkan beberapa hukum dasar tajwid dan lagu-lagu dasar yang memudahkan artikulasi. Inti dari metode Bil Qalam adalah pengulangan dan penekanan dalam membaca Al-Qur'an sehingga guru dan siswa dituntut untuk sabar dan telaten dalam belajar agar mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Materi kelas *Tahqiq* adalah juz amma dan surat-surat pilihan.

Selain itu guru menyuruh siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran dan apabila di dapati kesalahan pada waktu membaca guru langsung seketika itu mengajari bagaimana cara membaca yang baik dan benar. Begitulah

seterusnya sampai jam pelajaran habis. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam berdurasi selama 60 menit.

Adapun untuk tingkat Tartil tidak jauh beda dengan tingkat *Tarqiq* yang target pembelajarannya hanya juz amma dan surat-surat pihihan. Sedangkan tingkat Tartil khatam 30 Juz Al-Qur'an. Di kelas *Tartil* untuk materi pembelajaran khatam 30 juz dengan pengucapan, makhorijul huruf, tajwid, dan lagu-lagu PIQ dengan baik dan benar. Adapun penerapan guru di kelas secara garis besar hampir sama antara kelas Tahqiq dan kelas Tartil.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam untuk siswa menggunakan buku panduan Bil Qalam yang terdiri dari 4 jilid yang berfungsi untuk mengetahui kelancaran hafalan dan bacaan Al-Qur'an siswa. Seperti yang diungkapkan Ustadz Nuruddin Syauqi, selaku Ustadz pengajar Bil Qalam di Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang pada saat wawancara dengan peneliti.⁶⁷

“Untuk Materi pembelajaran Al-Qur'an di pagi hari sebelum KBM dimulai itu ada dua yang diajarkan, ada membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam dan Hafalan Al-Qur'an. Untuk yang pengajaran tahsin membaca Al-Qur'an benar atau tidaknya membaca, memakai kitab yang sesuai isi materi kitab Bil-Qalam yang terdiri menjadi 4 jilid itu”

Untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam, dibagi menjadi beberapa tingkatan atau kelas yang berfungsi untuk lebih menfokuskan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berikut pembagian tingkatan atau kelas pembelajaran Al-

⁶⁷ Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang:

Tingkatan pertama adalah Bil Qalam Jilid 1 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 1. Tingkatan kedua adalah Bil Qalam Jilid 2 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 2. Tingkatan ketiga adalah Bil Qalam Jilid 3 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 3. Tingkatan keempat adalah Bil Qalam Jilid 4 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 4. Tingkatan kelima adalah kelas Taddarus yang pembelajarannya menggunakan Al-Qur'an.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Nuruddin Syauqi diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang berlangsung 60 menit, dalam satu minggu siswa masuk sebanyak 5 kali. Seperti yang diungkapkan Ustadz Syauqi selaku pengajar Bil Qalam⁶⁹ :

“Dalam seminggu pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Bil Qalam masuknya 5 hari dan pembelajarannya berlangsung selama 60 menit”

a. Evaluasi

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, peneliti melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan Ustadz

⁶⁸ Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

⁶⁹ Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

pengajar Bil Qalam. Seperti yang diungkapkan Ustadz Syauqi selaku pengajar

Bil Qalam :

“Seminggu sekali, ada evaluasi bagaimana ada peningkatan kualitas anak-anak di kelas, juga masalah anak-anak di kelas, para ustadz dan ustadzah berkumpul untuk mencari solusinya”.

Evaluasi dilakukan ustadz dan ustadzah seminggu sekali agar bisa menilai kekurangan yang harus di benahi oleh siswa dan untuk mengukur pemahaman serta perkembangan selama pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam berlangsung sebagai bukti bahwa bacaan siswa itu sudah baik atau belum.

3. Hasil Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad

Dari hasil observasi peneliti dilapangan dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad dan ustadz pengajar Bil Qalam serta siswa. Peneliti mengetahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama menggunakan metode Bil Qalam mengalami peningkatan. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang Ustadz Islahuddin⁷⁰:

“Kualitas guru ditingkatkan dengan cara pembinaan rutin setiap seminggu sekali. Evaluasi mingguan yang membahas tentang problematika yang terjadi disetiap kelompok dan solusi pemecahannya.”

Hal serupa diungkapkan oleh Ustadz Syauqi selaku pengajar Bil Qalam pada siswa, beliau mengatakan⁷¹“

⁷⁰ Islahuddin, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 12.00 di kantor kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang

⁷¹ Nuruddin Syauqi, ⁷¹ Nuruddin Syauqi, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.10 di dalam ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Malang

“Dalam metode jibril, menirukan dan mengulang-ulang. Supaya anak2 lancar membacanya, dalam metode jibril yg diperbanyak mengulang agar sama cara membacanya seperti gurunya. Contohnya peningkatan pertama makhorijulnya semakin bagus begitupun bacaannya. Bisa menerapkan hukum bacaan, dan sekarang mulai bisa menerapkan hukum-hukum tajwid. Dan fasohnya juga semakin baik.”

Seperti yang juga diungkapkan oleh Ustadz Silva selaku pengajar Bil Qalam⁷²:

“Di jilid 1, siswa dapat membaca huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasroh dan dlommah beserta nama-namanya. Di jilid 2 siswa dapat membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharokat sukun dan tanwin (fathatain, kasrotain & dlommatain). Di jilid 3 siswa dapat mempraktekkan hukum bacaan nun mati dan tanwin, mim mati, mad & qoshr, qolqolah dan tafkhim & tarqiq serta idghom syamsiah dan idhar qomariah. Di jilid 4 siswa dapat mempraktekkan waqof ibtida’, bacaan ghorib dan awa’ilus suwar.”

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang dan Ustadz-Ustadzah pengajar Bil Qalam tersebut dapat diketahui bahwa selama menggunakan metode Bil Qalam, kemampuan membaca Al-Qur’an siswa mengalami peningkatan. Dari yang tidak mengenal huruf hijaiyah, sekarang sudah mampu membaca huruf-huruf hijaiyah. Dari siswa yang belum bisa membaca tartil dan banyak kesalahan tajwidnya dalam membaca Al-Qur’an, sekarang sudah semakin baik dalam ilmu tajwidnya. Siswa juga sudah terbiasa untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil dan siswapada kelas akhir sudah bisa menerapkan ilmu Ghorib dalam membaca Al-Qur’an. Sekarang banyak siswa yang sudah hafal Juz Amma.

⁷² Silva A. Faizuddin, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 10.20 di perpustakaan SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Salah satunya M. Syukron Romdhoni kelas 7B yang merasakan senang dan mudah memahami pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai. Sekarang syukron sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan mengerti ilmu tajwid. Seperti yang syukron katakana pada peneliti⁷³:

“Saya merasa senang dan mudah belajar Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam, karena belajar Al-Qur'annya dengan lagu yang mudah difahami. Semenjak saya sekolah disini, dan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam. Sekarang saya sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan mengerti ilmu tajwid”

Selain dari wawancara, peneliti juga melihat dari raport atau hasil evaluasi siswa yang peneliti peroleh dari data administrasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang. peneliti mengetahui bahwa para siswa mampu lulus dari evaluasi kenaikan jilid sehingga siswa mampu naik ke jilid selanjutnya. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan, sehingga siswa mampu naik ke jilid selanjutnya.

⁷³ M. Syukron Romdhoni, wawancara tanggal 12 Oktober 2017 pukul 09.15 di ruang kelas SMP Islam Sabilurrosyad Malang

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti selanjutnya menganalisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian dan dengan pengacu pada rumusan masalah.

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, tentang perencanaan pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang yaitu :

a. Membuat Silabus Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam

Sebelum melakukan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam pada siswa, terlebih dahulu membuat silabus pembelajaran. Silabus berfungsi sebagai pedoman pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Silabus pembelajaran meliputi

penilaian membaca sesuai dengan tajwid, membaca sesuai makhraj, membaca harakat dengan benar, membaca panjang pendek dengan benar, membaca dengan benar dan lancar, dan waktu pembelajaran. Silabus di setiap kelas atau tingkatan itu berbeda-beda karena disesuaikan dengan materi yang ada pada buku jilid Bil Qalam.

SMP Islam Sabilurrosyad Malang juga menetapkan target waktu untuk setiap kelas atau tingkatan. Pembelajaran setiap kelas atau tingkatan diselesaikan selama 3 sampai 4 bulan. Setelah itu baru mengadakan ujian kenaikan bagi yang sudah dianggap mampu oleh ustadz atau ustadzah pengajarnya

b. Membuat Jadwal Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam pada siswa, SMP Islam Sablilurrosyad juga membuat jadwal pembelajaran. Dari data administrasi SMP Islam Sablilurrosyad, peneliti memperoleh jadwal pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode bil Qalam. Jadwal pembelajaran tersebut, sebagai berikut :

Tabel 5.1

Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sablurrosyad

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu
Jam	07.00-08.00	07.00-08.00	07.00-08.00	07.00-08.00	07.00-08.00

c. Penempatan Siswa Baru Di Kelas Bil Qalam

Ketika ada siswa baru yang di terima di SMP Islam Sablurrosyad Malang. Para siswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah setiap pagi sebelum KBM dimulai yaitu mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam. Adapun tahapan yang dilakukan terlebih dahulu oleh siswa yaitu mengikuti tes, untuk mengelompokkan siswa di kelas Bil Qalam, sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Malang

Secara umum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam mempunyai tiga tahap yaitu:

- a. Tahap pembukaan
- b. Tahap isi/materi
- c. Tahap penutup

Tahap pembukaan diawali dengan salam dan doa pembuka yaitu bacaan sahadat tiga kali dan doa Roditu Billah serta doa tahiyat dengan alokasi waktu lima menit. Kemudian di lanjutkan pada tahap isi/materi dengan membuka buku panduan, dengan penerapan guru memimpin bacaan dan diikuti siswa dengan alokasi waktu lima menit setiap dari bacaan diulangi sebanyak tiga kali. Setelah selesai guru mentalqin dan ittiba', di lanjutkan ke tahap urdho klasikal/dreill dipimpin dengan buku panduan Bil Qalam dengan alokasi waktu dua puluh menit. Dengan cara penerapam guru menyuruh santri membaca satu-persatu tanpa

ittiba' dari temannya serta duduknya tidak berubah dan masih dalam keadaan kelas klasikal.

Yang terakhir adalah tahap penutup. Setelah semua pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam selesai, maka pembelajaran di tutup dengan bacaan kafaratul majlis. Selanjutnya untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dilakukan melalui 6 tahapan pembelajaran. Yang pertama yaitu pembukaan dengan salam. Yang kedua membaca doa Bil Qalam. Ketiga membaca surah Al-Fatihah, membaca Tahiyat, dan doa bil Qalam. Keempat Murojaah dan Tadarus Al-Qur'an. Kelima membaca Al-Qur'an yang di talqin oleh ustadz. Keenam membaca doa Kafaratul Majlis.

Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang menggunakan 2 kelas yaitu kelas *Tahqiq* (Bil Qalam) dan kelas *Tartil* (*Tadarrus*). Adapun penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam di dalam kelas *Tahqiq*, sesuai dengan observasi pengamatan yang dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan selama beberapa kali tatap muka guna memantau pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam yaitu guru mengucapkan salam dan melanjutkan menyuruh siswa membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai. Setelah itu guru memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan terlebih dahulu membaca surat Al-Fatihah sebagai permulaan pembelajaran Al-Qur'an yang dibaca bersama-sama oleh siswa.

Masuk ke dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam yaitu pertama guru membaca 1 ayat atau waqof, kemudian ditirukan oleh siswa yang

ada di dalam kelas secara bersama-sama. Kemudian guru melanjutkan ayat berikutnya, sedangkan siswa memperhatikan dan menirukan bacaan tersebut 2 kali atau lebih sampai bacaan itu benar-benar baik dan tepat. Disamping itu guru juga mengawasi dan mengamati satu persatu siswa dalam belajar.

Di kelas *Tahqiq* ini siswa terus dilatih artikulasi (pengucapan) yang benar, terutama makhraj huruf dan sifat-sifatnya. Siswa dikenalkan beberapa hukum dasar tajwid dan lagu-lagu dasar yang memudahkan artikulasi. Inti dari metode Bil Qalam adalah pengulangan dan penekanan dalam membaca Al-Qur'an sehingga guru dan siswa dituntut untuk sabar dan telaten dalam belajar agar mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Materi kelas *Tahqiq* adalah juz amma dan surat-surat pilihan.

Selain itu guru menyuruh siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran dan apabila di dapati kesalahan pada waktu membaca guru langsung seketika itu mengajari bagaimana cara membaca yang baik dan benar. Begitulah seterusnya sampai jam pelajaran habis. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam berdurasi selama 60 menit.

Adapun untuk tingkat Tartil tidak jauh beda dengan tingkat *Tarqiq* yang target pembelajarannya hanya juz amma dan surat-surat pilihan. Sedangkan tingkat Tartil khatam 30 Juz Al-Qur'an. Di kelas *Tartil* untuk materi pembelajaran khatam 30 juz dengan pengucapan, makharijul huruf, tajwid, dan lagu-lagu PIQ dengan baik dan benar. Adapun penerapan guru di kelas secara garis besar hampir sama antara kelas *Tahqiq* dan kelas *Tartil*.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam untuk siswa menggunakan buku panduan Bil Qalam yang terdiri dari 4 jilid yang berfungsi untuk mengetahui kelancaran hafalan dan bacaan Al-Qur'an siswa. Sebagaimana dipertegas oleh ustadz nuruddin syauqi untuk materi pembelajaran Al-Qur'an di pagi hari sebelum KBM dimulai, ada dua yang diajarkan. Pertama yaitu membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam dan Hafalan Al-Qur'an. Kedua yaitu pengajaran tahsin membaca Al-Qur'an benar atau tidaknya membaca, memakai kitab yang sesuai isi materi kitab Bil-Qalam yang terdiri menjadi 4 jilid.

Untuk proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam, tidak dari pembagian atau kelas. Pembagian tingkatan atau keals ini berfungsi untuk lebih menfokuskan pembelajaran pada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Berikut pembagian tingkatan atau kelas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang:

Tingkatan pertama adalah Bil Qalam Jilid 1 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 1. Tingkatan kedua adalah Bil Qalam Jilid 2 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 2. Tingkatan ketiga adalah Bil Qalam Jilid 3 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 3. Tingkatan keempat adalah Bil Qalam Jilid 4 yang pembelajarannya menggunakan buku jilid 4. Tingkatan kelima adalah kelas Taddarus yang pembelajarannya menggunakan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Nuruddin Syauqi diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM

dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang berlangsung 60 menit dan dalam satu minggu siswa masuk sebanyak 5 kali. Sebagaimana dipertegas oleh ustadz nuruddin syauqi, dalam seminggu pembelajaran Bil Qalam masuknya 5 hari dan pembelajarannya berlangsung selama 60 menit.

Selanjutnya untuk proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, dilakukan melalui 6 tahapan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Ustadz Silva A. Faizuddin, proses pembelajaran Bil Qalam yang pertama yaitu pembukaan dengan salam. Yang kedua membaca doa Bil Qalam. Ketiga membaca surah Al-Fatihah, membaca Tahiyat, dan doa bil Qalam. Keempat Murojaah dan Tadarus Al-Qur'an. Kelima membaca Al-Qur'an yang di talqin oleh ustadz. Keenam membaca doa Kafaratul Majlis.

a. Evaluasi

Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai di SMP Islam Sabilurrosyad Malang, peneliti melakukan observasi dilapangan dan wawancara dengan Ustadz pengajar Bil Qalam. Sebagaimana dipertegas oleh ustadz nuruddin syauqi, seminggu sekali, ada evaluasi bagaimana ada peningkatan kualitas anak-anak di kelas, juga masalah anak-anak di kelas, para ustadz dan ustadzah berkumpul untuk mencari solusinya.

3. Hasil Pembelajaran Al-Qu'an Menggunakan Metode Bil Qalam pada Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad

Dari hasil observasi peneliti dilapangan dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad dan ustadz pengajar Bil Qalam serta siswa. Peneliti

mengetahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama menggunakan metode Bil Qalam mengalami peningkatan. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Sabilurrusyad Malang dan Ustadz-Ustadzah pengajar Bil Qalam bahwa terdapat peningkatan membaca Al-Qur'an pada siswa selama menggunakan metode Bil Qalam.

Peningkatan tersebut adalah siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah sekarang sudah mampu membacanya dengan baik, untuk siswa yang berada pada tingkatan Al-Qur'an kebanyakan sudah terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Jika ada siswa yang ditanya tajwid, mereka sudah mengerti dan mampu menerapkannya. Bagi siswa yang berada ditingkatan atau kelas yang tinggi, mereka sudah mengerti ilmu Ghorib.

Selain para pengajar Bil Qalam yang mengatakan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa selama menggunakan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam, siswa itu sendiri juga merasakan adanya peningkatan pada kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya adalah M. Syukron Romdhoni. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qalam sebelum KBM dimulai, syukron merasa senang dan mudah dalam mengikuti pembelajaran tersebut, karena menggunakan lagu yang bisa difahami. Sekarang syukron sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan mengerti ilmu tajwid.

Selain dari wawancara, peneliti juga melihat dari raport atau hasil evaluasi siswa yang peneliti peroleh dari data administrasi SMP Islam Sabilurrosyad Malang. Peneliti mengetahui bahwa para siswa mampu lulus dari evaluasi

kenaikan jilid sehingga siswa mampu naik ke jilid selanjutnya. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan, sehingga siswa mampu naik ke jilid selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh peneliti dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi tentang implementasi metode Bil Qalam untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa menggunakan metode Bil Qalam yaitu 1. Membuat jadwal pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qalam pada siswa, 2. Melakukan prosedur penerimaan siswa baru.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Bil Qalam untuk siswa di SMP Islam Sabilurrosyad dilakukan 5 kali dalam seminggu dan dalam sekali tatap muka pelaksanaan pembelajaran berlangsung 60 menit. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam pada siswa menggunakan buku pegangan yaitu buku khusus Bil Qalam yang terdiri dari 4 jilid.
3. Hasil Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa menggunakan metode Bil Qalam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa selama menggunakan metode Bil Qalam mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa selama menggunakan metode Bil Qalam telah diungkapkan kepala sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang, ustadz-ustadzah pengajar Bil Qalam dan

siswa itu sendiri. Peningkatan tersebut adalah siswa yang dulu belum mengena; huruf hijaiyah, sekarang sudah mampu membacanya dengan baik, untuk siswa yang berada pada tingkatan AL-Qur'an, kebanyakan sudah terbiasan membaca Al-Qur'am dengan tartil, bila ditanya tajwid siswa sudah mengerti dan mampu menerapkannya. Sudah banyak siswa yang hafal surat-surat pendek. Untuk siswa yang berada ditingkatan atau kelas yang tinggi, mereka sudah mengerti ilmu Ghorib.

B. Saran

1. Untuk para siswa diharapkan agar selalu bersemangat dan aktif belajar Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu 'ain. Dan Allah SWT akan selalu memberikan pahala yang besar bagi orang yang bersungguh-sungguh belajar Al-Qur'an.
2. Untuk para ustadz maupun ustadzah pengajar Al-Qur'an diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan siswanya dalam belajar. Guru diharapkan mampu memberikan strategi dan metode yang serius, namun tetap santai agar siswa tetap nyaman dalam belajar Al-Qur'an.
3. Bagi para pembaca hendaknya sebelum mengajarkan Al-Qur'an harus benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode dengan selektif dan metode yang mudah difahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. 1999. *Riyadhus Sholihin*. Penerjemah. Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani.
- An-Nawawi, Al-Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarif. 1951. *Shahih Muslim*. Beirut-Lebanon Daa Al-Kutb Alamiyah.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bin Abdul Karim Al-Lahim, Khalid. 2010. *Al-Qur'an Tak Sekedar Dibaca*. Penerjemah, Agus Suwandi. Solo: Zamzam.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Guntur, Henry. 2008. *Membaca sebagai suatu keterambilan berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Harun dan Munawiroh, Maidir. 2007. *Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit: Ghazali Indonesia.
- J. Moleong, Lexi. 2006. *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Maleong, Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- J. Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong, Lexi. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT Rosda Karya.

Kurniasih, Imas. 2010. *Mendidik SQ anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Pustaka Marwah.

Makhdlori, Muhammad. 2007. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.

Narbuka dan Abu Ahmad, Chalid. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 1999 *Metode Penelitian*. Cet. IV Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nggermanto, Agus. 2001. *Quantum Quetient (kecerdasan Quantum): Cara Cepat melejitkan IQ, EQ, SQ Secara Harmonis*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Ramayulius. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

S. Nasution. 2006. *Metode research "Penelitian Ilmiah"*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sinetar, Marsha. 2001. *Spitirual Intellegence kecerdasan Spiritual*. Terj. Soesanto Boedidarmo. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Soemantri, T.Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refilka Aditama.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Bambang. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sumardi, Suryabrata. 1990. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.

Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II: Bandung: Remaja Rosda Karya.

Syauman Ar-Ramli, Muhammad. 2007. *Keajaiban membaca Al-Qur'an*. Terjemahan: Arif Rahman Hakim. Sukoharjo: Insan kamil.

Sukidi. 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting dari pada IQ dan EQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani Press.

Wahab dan Umiarso, Abd. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zohar dan Ian Marshall, Danah. 2005. *Spiritual Capital: Memberdayakan SC di Dunia Bisnis*. Terj. Helmi Mustofa. Bandung: Mizan.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
 Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Martha Agung Safitra
 NIM : 13110056
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL QALAM DALAM
 PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SEBELUM KBM
 DIMULAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
 MEMBACA SISWA DI SMP ISLAM
 SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG

NO	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/11/2017	Revisi Proposal	1. /
2	6/12/2017	BAB I, II, dan III	2. /
3	11/12/2017	BAB IV	3. /
4	11/12/2017	BAB V, dan VI	4. /
5	19/12/2017	Abstrak	5. /
6	19/12/2017	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	6. /
7	19/12/2017	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	7. /
8	19/12/2017	Acc. Skripsi	8. /
9			9. /
10			10. /

Malang, 19 Desember 2017
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


 Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : **2365**/Un.03.1/TL.00.1/9/2017 12 September 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Martha Agung Safitra
NIM : 13110056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2017/2018
Judul Skripsi : **Implementasi Metode Bil Qalam dalam Pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang**
Lama Penelitian : **September 2017** sampai dengan **November 2017**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 3



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SABILURROSYAD
SMP ISLAM SABILURROSYAD

Jalan Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
Telp (0341) 582244 e-mail: smpi.sabros@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 033/SK/SMPI-SR/XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Islahuddin, S.S, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa Saudara:

Nama : Martha Agung Safitra

NIM : 13110056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN MALIKI Malang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad pada bulan September sampai November 2017.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 19 Oktober 2017

Kepala Sekolah,

Islahuddin, S.S, M.Pd.I

Lampiran 4



Wawancara dengan Ustadz Syauqi



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Sabilurrosyad Malang



Wawancara dengan Ustadz Silva



Wawancara dengan siswa



Suasana Pembelajaran Bil Qalam



Kantor SMP Islam Sabilurrosyad Malang



Masjid Nur Ahmad



Kantor Kepala Sekolah SMP Islam
Sabilurrosyad Malang



Ruang Kelas SMP Islam Sabilurrosyad Malang



Jilid Bil Qalam

Lampiran 5

BIODATA MAHASISWA

Nama : Martha Agung Safitra

NIM : 13110056

Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 13 Pebruari 1995

Fak./Jur./Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2013

Alamat Rumah : Jalan Masjid Jami' Kyai Gedhe Bungah RT.16
RW.06, Desa Bungah, Kecamatan Bungah,
Kabupaten Gresik

No. Tlp Rumah / HP : 0838 5641 8558

Alamat E-mail : agungsafitra@gmail.com

Malang, 2018

Mahasiswa

Martha Agung Safitra